

Pengaruh Masa Pubertas Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 30 Makassar

Kurnia Rusli

Universitas Megarezky,
Email : kurniarusli@gmail.com

Journal info

Jurnal Pendidikan Glasser

p-ISSN : 2579-5082

e-ISSN : 2598-2818

DOI : [10.32529/glasser.v5i1.880](https://doi.org/10.32529/glasser.v5i1.880)

Volume : 5

Nomor : 1

Month : 2021

Issue : April

Abstract.

Pendidikan adalah kebutuhan manusia. Pendidikan selalu berubah, berkembang dan meningkat sesuai perkembangan segala bidang kehidupan. Perubahan dan perbaikan di bidang pendidikan mencakup berbagai komponen yang terlibat, baik itu pelaksana pendidikan di lapangan, kualitas pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, dan kualitas manajemen pendidikan, termasuk metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan pembelajaran, Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada Pengaruh masa pubertas terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani di SMP Negeri 30 Makassar. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian kuesioner (Angket) melalui Google Form. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak Dengan jumlah responden 48 orang. Data yang diperoleh diolah dengan bantuan aplikasi spss 26 dengan melakukan pengujian: deskriptif, korelasi, regresi linear sederhana dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh masa pubertas terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani di SMP Negeri 30 Makassar.

Keywords : Masa Pubertas, Motivasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan manusia. Pendidikan selalu berubah, berkembang dan meningkat sesuai perkembangan segala bidang kehidupan (Mulyanto, 2016). Perubahan dan perbaikan di bidang pendidikan mencakup berbagai komponen yang terlibat, baik itu pelaksana pendidikan di lapangan, kualitas pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan, dan kualitas manajemen pendidikan, termasuk metode dan strategi pembelajaran yang lebih inovatif (Suharsimi

Arikunto, 2014). Sistem pendidikan nasional harus selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan di tingkat lokal, nasional dan global.

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keefektifan pembelajaran. Jika ada salah satu faktor pendorong yaitu motivasi belajar maka siswa akan belajar dengan baik. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka mereka akan rajin belajar. (Hidayat, 2012) menjelaskan bahwa dari sumbernya motivasi terdapat dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi

ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi dari dalam, dan motivasi ekstrinsik adalah motivasi dari luar atau lingkungan sekitarnya (Asmiani Fawziah, Bela Itri Agriani, Istianah, Nofitri Annu Radha, 2013). Fungsi motivasi sangat penting yaitu sebagai penggerak untuk melakukan segala aktivitas yang dimiliki oleh individu, karena jika tidak memiliki motivasi maka individu tersebut tidak akan mampu melakukan aktivitas tersebut sehingga mempengaruhi terwujudnya tujuan pembelajaran khususnya dalam pembelajaran olahraga (Yeni Suryaningsih, 2017).

Melalui proses pembelajaran yang baik dan berkualitas, mahasiswa akan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan persiapan untuk menghadapi berbagai kemajuan dan tantangan zaman (Syaiful Islam, 2017). Berdasarkan pandangan di atas, peneliti sangat tertarik untuk bertanya / meneliti pengaruh pubertas terhadap motivasi belajar olahraga di SMP Negeri 30 Makassar. Dengan demikian solusi yang di berikan untuk mengatasi keinginan siswa yaitu dengan komunikasi. Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia karena setiap manusia baik siswa maupun masyarakat yang lain berkeinginan untuk memperoleh suatu kebenaran yang bisa di terima oleh logika (Iskandar & Fitriyaningsih, 2019). Serta memberi pencerahan dan motivasi tentang betapa pentingnya teori dipelajari sebelum praktek. Tetapi para peserta didik belum bisa memahami tindakan tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas maka rumusan masalah dalam

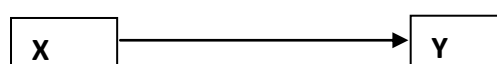
penelitian ini adalah apakah ada pengaruh masa pubertas terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani di SMP NEGERI 30 MAKASSAR. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh masa pubertas terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani di SMP NEGERI 30 MAKASSAR.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ialah korelasi, yaitu penelitian yang melibatkan dua variabel atau lebih. Keberadaan relasi dan level variabel sangat penting, karena dengan mengetahui lebih dalam mengenai level relasi yang ada biasanya peneliti dapat memenuhi tujuan penelitian. Penelitian kausalitas komparatif atau penelitian post mortem merupakan penelitian empiris, karena variabel sudah ada maka akan langsung melumpuhkan kreativitas. Beberapa kegiatan metode dasar membandingkan bahasa, yaitu berbagai kegiatan peneliti mulai dari mempelajari pengaruh satu variabel terhadap variabel lain, ia mencoba mencari kemungkinan variabel penyebab.

Desain Penelitian Pada umumnya penelitian menggunakan dua metode yaitu metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif, dan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan instrumen penelitian kuesioner atau angket hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat sehingga tujuan penelitian bisa tercapai (Sugiyono, 2011).

Variabel x - Variabel Y



Defenisi Oprasional Vaiabel dalam penelitian ini dapat dilihat :

Variabel	Definisi operasional
X= Masa pubertas	Dalam masa ini para responden dinilai dengan mengukur tingkat pengetahuan atau psikologi para siswa yang menjadi subjek. Bagaimana respon dan tanggapan terhadap pentingnya berolahraga.
Y=Motivasi Belajar	Motivasi yang menjadi fokus utama disini adalah bagaimana dorongan dari luar dan dorongan dari dalam pribadi/individu terkait dengan mata pelajaran pendidikan jasmani.

Penelitian ini berfokus kepada pengaruh masa pubertas terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani di SMP NEGERI 30 Makassar. Populasi penelitian ini adalah siswa SMP NEGERI 30 MAKASSAR. sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 48 (empat puluh delapan) siswa SMP Negeri 30 Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Instrumen Penelitian Kuesioner /Angket (Suharsimi Arikunto, 2014). Metode Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS dengan pengujian Uji Dekskriptif , Uji Korelasi, Uji regresi linear sederhana (*Model Summary*)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menggunakan instrumen penelitian kuesioner atau angket dengan responden 48 orang maka diperoleh hasil pengujian sebagai berikut.

Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
Masa Pubertas	48	51.00	64.00	2700	56.3125	3.35271
Motivasi Belajar	48	50.00	80.00	2780	58.0625	5.27703
Valid N (listwise)	48					

Sumber : Output SPSS 26(2020)

Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Masa Pubertas	Motivasi Belajar
Masa Pubertas	Pearson Correlation	1	.254
	Sig. (2-tailed)		.082
	N	48	48

Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.254	1
	Sig. (2-tailed)	.082	
	N	48	48

Sumber : Output SPSS 26(2020)

Uji Regresi Linear Sederhana dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masa pubertas (X) terhadap motivasi belajar (Y). Untuk mengetahui besarnya pengaruh Variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat pada perhitungan *model Summary*^b dengan melihat nilai R Square dan nilai R, sebagaimana dapat terlihat pada tabel

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Masa Pubertas ^b		Enter

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. All requested variables entered.

Sumber : Output SPSS 26 (2020)

Hasil Uji Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.254 ^a	.064	.044	5.15940

a. Predictors: (Constant), Masa Pubertas

Sumber : Output SPSS 26(2020)

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai R Square sebesar 0,064 atau 6,4%, artinya pengaruh masa pubertas terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani adalah sebesar 6,4%. Hal itu menunjukkan bahwa ada faktor lain yang berpengaruh sebesar 93.6% terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani.

Uji Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	35.565		2.809	.007
	Masa Pubertas	.400	.254	1.780	.082

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Output SPSS 26(2020)

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 35.565 + 0,4 X$$

Dimana :

Y = Motivasi Belajar

X = Pengaruh Masa Pubertas

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa koefisien regresi bernilai positif, sebesar 0,4 yang berarti nilai variabel X ditingkatkan maka akan mendorong

peningkatan sebesar 0,4 terhadap Variabel Y atau motivasi belajar.

Berdasarkan tabel uji hipotesis Diperoleh nilai sebesar 0,082 artinya $> 0,05$ maka H_0 Diterima dan H_1 ditolak. Yang berarti Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keberadaan masa pubertas terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani SMP NEGERI 30 MAKASSAR.

PEMBAHASAN

Hasil diatas diperoleh setelah meminta para responden mengisi kuesioner melalui google form yang di bagikan dan di jawab sesuai dengan pilihannya. Kemudian data yang diperoleh dari 48 responden, di uji dengan menggunakan SPSS 26 mulai dari uji deskriptif, regresi linear seederhana pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Variabel X terhadap Y atau Masa Pubertas terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani di SMP Negeri 30 Makassar. Hal diatas dilakukan dengan metode penelitian daring, dan hasil yang didapat dari responden sebanyak 48 orang dari berbagai kelas di SMP Negeri 30 Makassar dikumpulkan dan diolah dalam bentuk data tabulasi menggunakan microsoft excel kemudian dilanjutkan dengan pengujian SPSS.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan hasil output SPSS 26, maka hasil yang diperoleh hasil bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masa pubertas terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani di SMP Negeri 30 Makassar. Dan hasil Penelitian ini tergolong kategori sangat kecil dengan presentase 6,4%

hal ini menunjukkan bahwa penelitian tersebut tidak signifikan. karena pengaruh yang didapat lebih kecil dari hasil yang belum diketahui dalam penelitian ini yaitu 93,6%. Untuk memperkuat penelitian ini maka penulis mencantumkan penelitian terdahulu sebagai pendukung, walaupun mungkin hasilnya berbeda karena perbedaan responden, tempat dan lokasi serta waktu penelitian.

Penelitian sebelumnya yang berjudul “Perilaku Masa Puber Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Pui Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka” Yang dilakukan oleh (Yeni Suryaningsih, 2017) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Majalengka Jln. KH. Abdul Halim No. 103, Majalengka” pada tahun 2017. Hasil yang diperoleh adalah: perkembangan remaja sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik dan psikologis remaja siswa. Oleh karena itu, menurut hasil penelitian, disarankan agar pendidik menghadapi perkembangan remaja dan memberikan bimbingan yang banyak kepada siswa serta menanamkan semangat belajar dengan cara mendorong ilmu, memuji, dan memberi contoh yang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Widiyanto, 2008) memperoleh hasil penelitian sebelumnya yang berjudul “Perilaku Remaja terhadap Prestasi Siswa (Perilaku di Kawasan Serpong Tangerang Pegunungan Banten)”. Perilaku remaja yang dialami siswa MTSSerpong pada awal masa puber tampak lebih berbahaya secara fisik. Dibandingkan dengan kerusakan psikologis, ini kecil, dan kerusakan psikologis yang umum adalah

kecenderungan untuk mengembangkan konsep diri yang tidak menguntungkan. Akibatnya, pada masa remaja, perilaku Anda akan terpengaruh secara negatif. Meski begitu, banyak mahasiswa MTS Serpong yang bisa memasuki masa puber melalui kegiatan yang positif dan bermanfaat, sehingga dapat mengurangi risiko negatif.

Prestasi belajar yang dialami siswa MTS Serpong yaitu karena adanya perubahan fisiologis atau biologis dapat dikurangi dan dikendalikan melalui kegiatan aktif dan bermanfaat (seperti pembelajaran, ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan), sehingga meskipun masih eksis dapat meningkatkan pembelajaran. Beberapa siswa kurang berprestasi akademik (Asmiani Fawziah, Bela Itri Agriani, Istianah, Nofitri Annu Radha, 2013; Heffner, 2019). Pada data yang ada terdapat korelasi atau pengaruh antara perilaku remaja dengan prestasi belajar siswa MTS Serpong, namun korelasinya lemah atau rendah yang artinya perilaku remaja tidak berpengaruh terhadap kinerja siswa MTS Serpong.

Penelitian sebelumnya dengan judul “Pengaruh Masa Pubertas Terhadap Perilaku Psikososial Siswa Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka” dilakukan (Hidayat, 2012), Prestasi belajar yang dialami siswa MTS Serpong yaitu karena adanya perubahan fisiologis atau biologis dapat dikurangi dan dikendalikan melalui kegiatan aktif dan bermanfaat (seperti pembelajaran, ekstrakurikuler dan kegiatan keagamaan), sehingga meskipun masih eksis dapat meningkatkan pembelajaran. Beberapa siswa

kurang berprestasi akademik. Pada data yang ada terdapat korelasi atau pengaruh antara perilaku remaja dengan prestasi belajar siswa MTS Serpong, namun korelasinya lemah atau rendah yang artinya perilaku remaja tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa MTS Serpong. Berdasarkan uji regresi pengaruh remaja terhadap perilaku psikososial siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sumberjaya dan Kabupaten Majalengka adalah (F hitung) = 71,13, dan (F tabel) 1 = 4,15. Karena F hitung lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak dan diterima H_a . Kemudian berdasarkan uji korelasi diperoleh hasil sebesar 0,83 termasuk dalam kategori kuat atau tinggi. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh hasil (t hitung) sebesar 8,35 dan (t tabel) sebesar 2,041. Karena (t hitung) \geq (t tabel) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, remaja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku psikososial siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dicapai maka dapat disimpulkan bahwa : Pengaruh masa pubertas terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani di SMP Negeri 30 Makassar adalah sebesar 6,4% yang menunjukkan pengaruh yang sangat kecil sehingga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh masa pubertas terhadap motivasi belajar pendidikan jasmani di SMP Negeri 30 Makassar. Dan ada faktor lainnya yang belum diketahui dalam penelitian ini sebanyak 93,6%. Saran yang dapat penulis berikan yaitu semoga pihak

sekolah kedepan sekiranya melengkapi fasilitas olahraga agar para siswa bebas dalam memilih hobby dan keahliannya masing-masing terutama dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dan mengkaji lebih banyak sumber atau referensi yang terkait dengan masa pubertas dan motivasi belajar agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap lagi.

E. REFERENSI

- Asmiani Fawziah, Bela Itri Agriani, Istianah, Nofitri Annu Radha, Y. L. P. (2013). Perkembangan perilaku remaja pada masa pubertas. Retrieved from https://asmiani-fawziah.blogspot.com/2013/04/perkembangan-perilaku-remaja-pada-masa_12.html
- Heffner. (2019). Pendahuluan Puberitas.
- Hidayat, R. (2012). *Pengaruh Masa Pubertas Terhadap Perilaku Psikososial Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Sumberjaya Kabupaten Majalengka*. Majalengka: Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati.
- Iskandar, A. M., & Fitriyaningsih, J. (2019). Teknik Komunikasi Terapeutik Perawat Dan Kecemasan Pre Operasi Pasien. *Socioedu Journal : Pendidikan, Sosial, Humaniora*, 3(2), 64–72.
- Mulyanto, R. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Penjas* (Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang, Ed.). Bandung.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sugiyono, Ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2014). No Title. *Educational Psychology Journal*, 1(2), 112–123. Retrieved from www.journal.unnes.ac.id
- Karakter, Menjawab Tantangan Melalui Implementasi Kurikulum 2013. *Edureligia*, 1(1).
- Widiyanto. (2008). *Perilaku Masa Pubertas Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Di Mts Serpong Tangerang Banten*. Tangerang Banten: Alfabeta.
- Yeni Suryaningsih. (2017). Perilaku Masa Puber Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Pui Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka. *Neliti.Com*. Retrieved from <https://www.bing.com/search?q=https://www.neliti.com/publications/279512/perilaku-masa-puber-pengaruhnya-terhadap...&form=IPRV10>